

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengujian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi audit internal berpengaruh signifikan terhadap penerapan *good corporate governance* pada PT. Pertamina Hulu Energi. Hal ini sesuai dengan hasil analisis sebagai berikut:

1. Kompetensi audit internal pada PT. Pertamina Hulu Energi yang dilakukan oleh audit internal berjalan dengan sangat baik, hal tersebut terlihat dari:

- a. Mutu personal

Audit internal PT. Pertamina Hulu Energi memiliki mutu personal yang baik, integritas yang tinggi dengan kemampuan komunikasi yang baik, kepandaian (inteligensi), perilaku yang baik, komitmen yang tinggi, serta kemampuan imajinasi yang baik untuk menciptakan sikap yang kreatif dan penuh inovasi.

- b. Pengetahuan umum

Audit internal PT. Pertamina Hulu Energi memiliki pengetahuan umum untuk memahami entitas yang diaudit dan membantu pelaksanaan audit.

- c. Keahlian khusus

Audit internal PT. Pertamina Hulu Energi memiliki keahlian dalam melakukan wawancara, kemampuan membaca cepat, statistik, keterampilan menggunakan komputer (minimal mampu

mengoperasikan *word processing* dan *spread sheet*), serta kemampuan menulis dan mempresentasikan laporan dengan baik.

2. Penerapan *good corporate governance* pada PT. Pertamina Hulu Energi sudah tercapai, hal tersebut terlihat dari:

a. Transparansi (*Transparency*)

PT. Pertamina Hulu Energi melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

b. Kemandirian (*Independency*)

PT. Pertamina Hulu Energi profesionalitas dalam pengelolaan kegiatan usaha perusahaan tanpa adanya benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kaidah-kaidah pengelolaan kegiatan usaha korporasi yang sehat (*sound business practices*).

c. Akuntabilitas (*Accountability*)

PT. Pertamina Hulu Energi memiliki kejelasan fungsi, hak, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ perusahaan guna terlaksananya pengelolaan kegiatan usaha perusahaan secara efektif.

d. Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

PT. Pertamina Hulu Energi memiliki kesesuaian pengelolaan kegiatan perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dengan kaidah-kaidah pengelolaan kegiatan usaha korporasi yang sehat.

e. Kewajaran (*Fairness*)

PT. Pertamina Hulu Energi memiliki kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang dimiliki penulis selama melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan dengan menggunakan alat bantu uji kuesioner dengan sampel yang kecil. Untuk mendapat hasil yang signifikan dan terlihat jelas, sebaiknya penelitian berikutnya hendaknya menggunakan jumlah sampel yang lebih besar.
2. Penelitian hanya dilakukan pada satu perusahaan BUMN. Sebaiknya dalam mendapatkan hasil yang lebih tepat dan signifikan, sebaiknya penelitian hendaknya dilakukan lebih dari satu perusahaan BUMN, sehingga hasil yang didapatkan lebih tepat dan signifikan.

## 5.3 Saran

Saran yang ingin disampaikan penulis dengan harapan dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan bagi PT. Pertamina Hulu Energi adalah

1. Dengan adanya penelitian kompetensi audit internal terhadap penerapan *good corporate governance* ini membuat audit internal lebih fokus lagi dalam mempertahankan mutu personal, pengetahuan umum dan keahlian khusus dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan sehingga

---

lebih mampu mengelola perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip *good corporate governance* untuk mencapai tujuan yang ditetapkan

2. Bagi PT. Pertamina Hulu Energi hendaknya mengadakan pelatihan dan pendidikan profesional kepada audit internal untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam menerapkan profesionalisme sebagai auditor internal yang independen dan objektif.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan variabel yang dalam penelitian sebelumnya sehingga bisa memberikan ilmu dan pengetahuan baru bagi audit internal ataupun bagian lain di dalam perusahaan.